BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tinggi rendahnya kualitas pendidikan tidak terlepas dari baik tidaknya kualitas guru sebagai tenaga pendidik. Dimana guru memiliki peranan yang sangat penting terhadap proses belajar mengajar yang sangat berpengaruh pula pada keberhasilan siswa dalam menerima, memahami serta menguasai pelajaran secara optimal, dengan harapan mampu menghasilkan generasi yang mandiri, kreatif, kritis, dan mampu bersaing menghadapi tantangan di era globalisasi.

Tingkat keberhasilan siswa juga dapat dilihat dari sejauh mana tingkat keterlibatan siswa serta interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Hal itu juga sangat bergantung pada guru karena guru merupakan motivator siswa dalam belajar. Dalam melaksanakan tugasnya secara profesional, guru dituntut memahami dan memiliki keterampilan dalam mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari berbagai pertimbangan sesuai situasi, kondisi dan lingkungan yang akan dihadapinya. Khoiru dkk (2011 : 8) menyebutkan bahwa "pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan jenis materi pelajaran yang akan dikomunikasikan."

Kenyataan dilapangan masih banyak guru dalam pembelajaran kurang kreatif dalam memilih serta menciptakan strategi yang mendukung tujuan pembelajaran. Guru masih mendominasi kelas (teacher centre), sedangkan siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi, mencatat lalu mengerjakan latihan. Kegiatan yang bersifat monoton akan menumbuhkan rasa bosan dan kurang semangat dalam diri siswa. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru (teacher center) ini juga akan menimbulkan sikap pasif pada siswa dan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa sehingga informasi yang ingin disampaikan guru kepada siswa tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Kondisi tersebut juga terjadi di kelas XI IPS 1 SMA Sultan Iskandar Muda Medan. Berdasarkan hasil observasi penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMA Sultan Iskandar Muda Medan bahwa guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar, dimana seluruh pembelajaran hanya berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang dapat menyampaikan ide-ide atau pendapat mereka didalam kelas. Kurangnya aktivitas siswa menyangkut kegiatan belajar mengajar menyebabkan siswa lebih banyak diam didalam kelas dalam merespon informasi yang diberikan oleh guru, enggan untuk bertanya kepada guru apabila mereka kurang memahami materi tersebut serta merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini juga yang menyebabkan siswa lebih memilih berbicara dengan teman sebangkunya ataupun melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran saat guru menerangkan untuk mengusir rasa bosannya dalam belajar sehingga sering membuat suasana kelas

cenderung kurang kondusif pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Adanya permasalahan-permasalahan tersebut menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep - konsep akuntansi, padahal akuntansi merupakan mata pelajaran hitung-menghitung yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan yang lebih dalam pengerjaannya, karena akuntansi juga memiliki sifat keterkaitan antar materi, sehingga apabila siswa tidak bisa mengikuti materi maka akan sulit untuk mengikuti materi berikutnya. Kurangnya pemahaman siswa serta kemampuan siswa dalam berkomunikasi juga mengakibatkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 yang tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih banyak belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran akuntansi tersebut.

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Harian Kelas XI IPS 1

Hasil Ulangan Harian	KKM	Siswa yang memperoleh nilai ≥ KKM		Siswa yang memperoleh nilai < KKM	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	75	12	31,57%	26	68,43%
2	75	10	26,31%	28	73,69%
3	75	18	47,37%	20	52,63%
Jumlah Siswa		38 Siswa			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 3 hasil ulangan harian rata-rata siswa yang memenuhi KKM hanya 35,09% dari 38 siswa yang ada di kelas XI IPS 1 SMA Sultan Iskandar Muda Medan.

Berdasarkan masalah diatas, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar dapat lebih aktif, interaktif, kreatif serta dapat berfikir secara kritis. Strategi yang dimaksud adalah strategi pembelajaran *FIRE-UP (Foundation – Intake Information – Real Meaning – Express Your Knowledge – Use Available Resource – Plan of Action).*

Strategi ini melatih siswa untuk mampu belajar secara mandiri dengan membangun sendiri informasi yang mereka dapatkan sebelumnya untuk dibandingkan dengan informasi yang akan mereka dapat dari guru. Sehingga guru bukan lagi satu-satunya sumber pengetahuan mereka. Hal ini dapat membangun jiwa kritis siswa dalam belajar dan dapat memperdalam pengetahuan mereka sendiri. Diharapkan dengan strategi pembelajaran *FIRE-UP* dapat membantu siswa dalam mengambangkan daya pikir serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitiasn dengan judul **"Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 Dengan Menggunakan Strategi Pembelejaran *FIRE-UP* di SMA Sultan Iskandar Muda Medan T.P 2013/2014"**

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah :

1. Mengapa guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Sultan Iskandar Mudan Medan ?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Sultan Iskandar Muda Medan ?
4. Apakah aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* di kelas XI IPS 1 1 SMA Iskandar Muda Medan T.P 2013/2014 ?
5. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dengan siklus II?

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* siswa kelas XI IPS 1 SMA Iskandar Muda Medan T.P 2013/2014 ?
2. Apakah hasil belajar meningkat jika diterapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* siswa kelas XI IPS 1 SMA Iskandar Muda Medan T.P 2013/2014 ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dengan siklus II?

1.4. Pemecahan Masalah

Aktivitas dalam kegiatan belajar sangatlah penting dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Karena adanya aktivitas akan melatih siswa untuk

belajar secara mandiri, aktif dan kreatif. Adanya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan materi pembelajaran juga akan menciptakan suasana belajar yang menarik serta tidak monoton. Hal ini dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami informasi-informasi yang mereka terima, baik itu dari guru maupun dari sumber informasi lainnya.

Pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu penerapan strategi pembelajaran *FIRE-UP*. Pada strategi ini siswa dilatih untuk terlebih dahulu mencari informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Hal ini dapat mambangun pemahaman awal siswa. Siswa juga menjadi lebih siap dalam menerima pelajaran tersebut. Selain itu pemahaman awal ini akan membangun rasa ingin tahu siswa mengenai materi tersebut sehingga pada saat guru menerangkan materi siswa dapat menangkap semua informasi dengan baik sambil membandingkan dengan informasi yang telah mereka temukan sebelumnya. Dalam strategi ini siswa dilatih belajar secara mandiri untuk merangkai setiap informasi yang mereka dapat secara sistematis untuk didiskusikan bersama teman sekelompoknya. Siswa akan berdiskusi saling bertukar informasi yang telah mereka dapatkan dan memecahkan masalah yang timbul dengan menggunakan sumber-sumber yang ada. Kegiatan ini akan membangkitkan jiwa kritis serta keingintahuan dalam diri siswa sehingga akan terjadi interaksi yang positif dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Setelah melakukan diskusi, maka guru akan mengarahkan siswa untuk melakukan tindakan lanjutan yaitu

berupa pengerjaan latihan-latihan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam strategi pembelajaran *FIRE-UP* ini membimbing siswa untuk aktif didalam kegiatan pembelajaran, seperti mengeluarkan ide dan pendapat mereka dalam diskusi, memecahkan masalah serta melakukan presentasi didepan kelas apalagi mereka sudah memiliki pemahaman awal (*foundation*) mengenai materi yang akan dipelajari yang membuat mereka lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan strategi ini, siswa juga dapat melatih kemampuan mereka dalam berkomunikasi untuk menuangkan ide-ide serta pendapat mereka. Hal ini juga dapat berpengaruh positif dalam membangun kepercayaan diri siswa dalam belajar. Karena keaktifan siswa terkadang juga dipengaruhi oleh kepercayaan diri mereka yang rendah.Selain itu langkah-langkah yang terdapat dalam strategi ini membuat siswa harus kembali membaca, membahas dan mengulangi materi sehingga mereka dapat lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diberikan. Seiring dengan meningkatnya aktifitas siswa didalam kelas, hasil belajar akuntansi pun dapat meningkat.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah diharapkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Sultan Iskandar Muda Medan T.P. 2013/2014.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi jika diterapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* siswa kelas XI IPS 1 SMA Sultan Iskandar Muda Medan T.P. 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi jika diterapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* siswa kelas XI IPS 1 SMA Sultan Iskandar Muda Medan T.P. 2013/2014.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dengan siklus II.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis sebagai calon guru mengenai penerapan strategi pembelajaran *FIRE-UP* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Sultan Iskandar Muda Medan T.P. 2013/2014.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru akuntansi sekaligus informasi bagi pihak sekolah dalam menggunakan strategi pembelajaran *FIRE-UP* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan T.P. 2013/2014.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan jenis penelitian yang sama.